



Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah di Desa Tanjung Alam Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan

Suhardi¹, Sutrisno², Zainal Abidin³, Wardah Simatupang⁴, Mislaina Panjaitan⁵

^{1,2,3,4,5} IAIDU Asahan, Indonesia

Corresponding Author : ✉ suhardi@iaidu-asahan.ac.id

ABSTRACT

Desa Tanjung Alam, Kecamatan Sei. Dadap, Kabupaten Asahan, memiliki tantangan dalam meningkatkan pemahaman Al Qur'an di kalanganarganya. Program pengabdian masyarakat ini melibatkan Perguruan tinggi dalam hal ini dilakukan dosen beserta mahasiswa yang bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui pendekatan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan literasi Al Qur'an dengan mengajarkan teknik penulisan ilmiah yang berbasis kajian Al Qur'an kepada masyarakat desa. Metode pengabdian yang digunakan Service Learning meliputi pelatihan intensif, diskusi kelompok, dan evaluasi berkelanjutan melalui karya tulis yang dihasilkan oleh peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan masyarakat memahami dan menginterpretasikan isi Al Qur'an secara mendalam dan kritis. Selain itu, masyarakat juga mampu menyampaikan pemahaman mereka melalui karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan budaya menulis dan berpikir kritis, tetapi juga memperkuat pemahaman keagamaan yang lebih mendalam. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi program serupa di daerah lain.

Keywords *Pemahaman Al Qur'an, Karya Tulis Ilmiah, Pengabdian Masyarakat*

PENDAHULUAN

Tantangan besar yang menghadang di depan bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih sangat langkanya pakar kajian Islam yang mampu menulis di atas landasan wawasan ke-Islaman dan ke-manusiaan yang luas. Selanjutnya yang terpenting adalah bagaimana para pakar yang ada mampu memasyarakatkan hasil-hasil pemikirannya yang bernilai strategis Qurani ke tengah-tengah umat tanpa menimbulkan kegoncangan-kegoncangan yang tidak ada artinya.

Al-Qur'an, sebagai wahyu ilahi yang dijadikan pedoman hidup umat Islam, memiliki kedudukan yang sentral dalam praktek keagamaan dan spiritualitas umat Islam di seluruh dunia. Pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an menjadi kunci utama dalam menjalani kehidupan berdasarkan ajaran Islam yang benar dan bermanfaat. Namun, memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap teks suci ini bukanlah tugas yang

mudah, terutama di tengah tantangan zaman yang terus berkembang. (<https://kemenag.go.id/nasional/menag-al-quran-memiliki-posisi-sentral-3d>).

Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala: *وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ* Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran. [Al-Qamar/54:17].

خيركم من تعلم القرآن وعلمه Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (kepada orang lain)" (Hadis Riwayat al-Bukhori).

اقرأوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya)." (Hadis Riwayat Muslim)

مثل ما بعثني الله به من الهدى والعلم كمثل الغيث الكثير أصاب أرضاً

Artinya : "Perumpamaan petunjuk dan ilmu yang Allah mengutusku dengan membawanya adalah seperti hujan yang lebat yang turun mengenai tanah. (BUKHARI - 77).

Falsafahnya Diantara tanah itu ada jenis yang dapat menyerap air sehingga dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan rerumputan yang banyak. Dan di antaranya ada tanah yang keras lalu menahan air (tergenang) sehingga dapat diminum oleh manusia, memberi minum hewan ternak dan untuk menyiram tanaman. Dan yang lain ada permukaan tanah yang berbentuk lembah yang tidak dapat menahan air dan juga tidak dapat menumbuhkan tanaman. perumpamaan itu adalah seperti orang yang faham agama Allah dan dapat memanfaatkan apa yang aku diutus dengannya, dia mempelajarinya dan mengajarkannya, dan juga perumpamaan orang yang tidak dapat mengangkat derajat dan tidak menerima hidayah Allah dengan apa yang aku diutus dengannya".

Desa Tanjung Alam, Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan, merupakan salah satu wilayah yang kaya akan kearifan lokal dan nilai-nilai keislaman yang tinggi. Namun demikian, pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an di kalangan masyarakat setempat masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Dalam konteks ini, peran karya tulis ilmiah sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman Al-Qur'an melalui penggunaan karya tulis ilmiah di Desa Tanjung Alam. Dengan melibatkan karya tulis ilmiah sebagai instrumen pembelajaran, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperdalam pemahaman Al-Qur'an serta memperluas wawasan keislaman masyarakat setempat. (Rizki, A., & Rahman, B. 2020).

Pemilihan Desa Tanjung Alam sebagai lokasi penelitian tidaklah kebetulan. Desa ini dipilih karena memiliki potensi yang besar untuk menjadi pusat pengembangan pendidikan keagamaan yang inklusif dan progresif. Melalui pendekatan yang terarah dan terencana, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih relevan dan efektif di tingkat lokal. Penelitian ini akan melibatkan serangkaian metodologi yang cermat, termasuk analisis terhadap pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an sebelum dan sesudah penggunaan karya tulis ilmiah sebagai instrumen pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas karya tulis ilmiah dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an, seperti metode penyajian, keberagaman materi, dan interaksi sosial di lingkungan belajar. Diharapkan hasil dari penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan keagamaan di tingkat lokal, tetapi juga dapat menjadi sumbangan berharga bagi pemahaman umat Islam secara global. Melalui upaya kolektif dan kerjasama yang kuat, diharapkan penelitian ini dapat membuka jalan menuju pemahaman Al-Qur'an yang lebih dalam dan lebih bermakna bagi umat Islam di seluruh dunia.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah Layanan pendekatan Pembelajaran Service Learning (SL). SL ini dimaksudkan untuk mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian dilakukan melalui Studi wilayah sehingga pengkajian yang digunakan untuk menjelaskan hasil dari sebuah penelitian tentang suatu masalah sesuai wilayah dimana masalah tersebut terjadi. (Agus dkk, 2022).

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang al qur'an khususnya anak muda maka dari itu di adakan la seminar ini. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk melakukan seminar Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan seminar berlangsung.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan seminar.

Program pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan sarana yang disediakan oleh desa Tanjung Alam , yaitu aula kantor balai desa Tanjung Alam. Sedangkan alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa, buku harian, ATK, laptop, proyektor yang telah disusun berdasarkan konsep yang telah ditetapkan. Waktu kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Mei 2024, tempat kegiatan Aula Balai Desa Tanjung Alam. Sasaran Pengabdian masyarakat Desa Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata – katanya sendiri.(Anas Sudijono, 2012).

Pemahaman ini berasal dari kata “Faham” yang memiliki tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Pengertian tentang pemahaman yaitu kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan. Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>).

Al Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang senantiasa terjaga kemurniannya dan terjamin pemeliharannya (Surah al-Hijr: 9). Prosesnya yang tertua adalah melalui tradisi menghafal. Sejak permulaan Islam, setiap menerima wahyu, Nabi Muhammad saw. menyampaikannya kepada para sahabat dan memerintahkan mereka untuk menghafal dan menuliskannya. Hampir semua sahabat yang menerimanya, mampu menguasai dan menghafal wahyu yang diturunkan kepada Nabi saw. Tradisi menghafal ini terus berlanjut sepeninggal Nabi Muhammad saw. hingga sekarang. Berpegang pada pesan Nabi, tradisi ini lestari dalam bingkai amaliah ibadah memelihara keotentikan ayat-ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci dalam agama Islam yang dianggap sebagai wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril selama periode sekitar 23 tahun. Secara etimologis, istilah "Al-Qur'an" berasal dari bahasa Arab yang bermakna "bacaan" atau "yang dibaca". Al-Qur'an dianggap sebagai kalamullah, yakni firman Allah SWT yang diungkapkan dalam bahasa Arab yang sempurna. Secara keseluruhan, Al-Qur'an terdiri dari 114 surah atau bab yang terbagi menjadi lebih dari 6.000 ayat atau ayat-ayat. Isinya mencakup berbagai tema, termasuk hukum, moral, sejarah, perintah, larangan, petunjuk, ancaman, janji, dan perumpamaan. Al-Qur'an juga berisi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti ibadah, muamalah, akhlak, sains, dan berbagai peristiwa sejarah serta kisah para nabi. (M. Quraish Sihab, 2008).

Selain itu, Al-Qur'an juga dianggap sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Keindahan sastra, kekayaan makna, ketepatan prediksi, dan kesesuaian dengan penemuan ilmiah modern menjadi bukti bagi umat Islam akan kemuliaan dan kebenaran Al-Qur'an. Al-Qur'an juga merupakan sumber utama hukum syariat Islam (fiqh) dan pedoman untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam praktik kehidupan umat Islam, Al-Qur'an memiliki peran sentral sebagai sumber ajaran agama, pedoman moral, inspirasi spiritual, dan obat bagi hati yang terluka. Para Muslim di seluruh dunia mempelajari, menghafal, membaca, dan merenungkan Al-Qur'an sebagai bagian integral dari ibadah mereka. Pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an dianggap sebagai kunci untuk mencapai hidup yang berkah, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai warisan budaya umat Islam, tetapi juga sebagai sumber inspirasi bagi berbagai bidang studi, termasuk sastra, filsafat, seni, dan ilmu pengetahuan. Kajian terhadap Al-Qur'an juga terus berkembang, baik dalam lingkup tafsir (penafsiran) maupun ilmu-ilmu terkait seperti ilmu hadis, ilmu kalam, dan ilmu-ilmu keagamaan lainnya. Dalam konteks global, Al-Qur'an telah menjadi subjek perdebatan dan perhatian luas. Keterbukaan Al-Qur'an terhadap interpretasi yang beragam dan konteks zaman yang terus berubah memungkinkan terjadinya dialog antaragama, penelitian ilmiah, dan pembelajaran lintas budaya. Al-Qur'an juga menjadi sumber inspirasi bagi jutaan orang yang bukan beragama Islam, yang tertarik dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya.

Ketika Alquran menjadi dasar dan sumber dari dakwah multikultural maka terdapat catatan penting yang perlu ditegaskan: Islam tidak sama dengan agama yang lain, dan agama yang lain pun tidak mungkin mau disamakan dengan Islam. Konsep multikultural perlu dipaharni dalam

pandangan Alquran dengan mendudukan Islam sebagai agama yang tidak sama dan tidak sederajat dengan agama yang lain. Bagimu agamamu dan bagiku agamaku. (Lihat QS. Al-Kafirun ayat 6. Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia,1971).

Secara singkat, Al-Qur'an adalah kitab suci yang dianggap sebagai sumber utama ajaran Islam, kalamullah yang diungkapkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan pedoman hidup bagi umat manusia untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Karya Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dari metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan format tertentu yang baku. Metode ilmiah ini harus mengikuti prosedur dan langkah-langkah tertentu. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut. (Ana Ratnawati, 2017).

1. Mengidentifikasi masalah.
2. Menghubungkan masalah dengan teori tertentu.
3. Merumuskan kerangka konseptual/ teoritis.
4. Merumuskan hipotesis (bila diperlukan).
5. Menyusun rancangan studi.
6. Menentukan pengukuran dan teknik pengumpulan data.
7. Menganalisis dan menginterpretasi data.
8. Membuat kesimpulan.

Dengan demikian aplikasi dari metode ilmiah tersebut dapat dikatakan sebagai suatu penelitian. Karya tulis ilmiah berupaya mengungkapkan secara jelas dan tepat mengenai masalah yang dikaji. Kerangka pemikiran dibuat untuk mendekati pemecahan masalah, mengapa dan bagaimana studi dilaksanakan untuk memecahkan masalah, serta pembahasan hasil maupun implikasinya. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah harus disusun secara logis dan terperinci berupa uraian teoritis maupun uraian empiris. Menyusun suatu karya tulis ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Di samping penulis harus menguasai keterampilan dan pengetahuan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pula pemahaman kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan persyaratannya serta penulis harus mampu pula menyajikannya dengan menggunakan format tertentu yang sudah baku. Pada masyarakat ilmiah, penamaan karya tulis ilmiah sangat bervariasi, tergantung pada tingkatan, ruang lingkup, maupun kegunaannya. Secara garis besar, karya tulis ilmiah ada yang disusun oleh kalangan masyarakat tertentu, seperti laporan dan makalah ilmiah, dan ada yang disusun oleh kalangan masyarakat pendidikan untuk

maksud kegiatan pendidikan tertentu, seperti makalah semesterial (term paper), skripsi, tesis, dan disertasi.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Tanjung Alam Kabupaten Asahan.

Berkaitan dengan penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan oleh Institut Agama Islam Daar Uluum Asahan, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester VI yang di laksanakan di Desa Tanjung Alam, maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Aula Balai Desa Tanjung Alam

Telah diselenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Institut Agama Islam Daar Uluum Asahan, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Seemester VI dengan peserta, masyarakat Desa Tanjung Alam. Materi atau Topik yang dibahas didalam seminar ini Serta yang bertindak sebagai pemimpin seminar dan pemateri adalah :

1. Materi atau Topik "*Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah*".

2. Pihak Yang Terlibat Dalam Acara Seminar

Acara terselenggara kolaborasi antara Dosen, mahasiswa IAIDU dan Pemerintah Desa Tanjung Alam. Ketua Pelaksana PKM Ahmad Nasir Sitorus, Pemateri Dr. Suhardi, S.Pd.I.,MA, Dr. Sutrisno, M.Pd, Peserta terdiri dari masyarakat dan seluruh Perangkat Desa Tanjung Alam, Turut dihadiri perangkat Kepala Dusun 1 sampai 7, yaitu : Kepala Dusun 1 : Zulfakar Sitorus, Kepala Dusun 2 : Rahman Hasibuan, Kepala Dusun 3 : Imransyah LubisKepala Dusun 4 : Pariok, Kepala Dusun 5 : PJ (Hendrasto), Kepala Dusun 6 : Hendrasto, Kepala Dusun 7 : Takbir. Kepala Desa yang di wakikan oleh Sekretaris Desa : Arigus Fendi, Akhir Kegiatan pemberian Bingkisan bagi peserta seminar dan Piagam penghargaan kepada pihak desa selaku sebagai tempat pelaksana, Piagam penghargaan kepada pemateri dan Piagam penghargaan kepada peserta seminar

3. Susunan Kepanitiaan

Ketua : Ahmad Nasir Sitorus, Anggota : Adilla Mawaddah Lubis, Alnovita Putri Hasibuan, Bulan Rafena Balkis,Devi Setiawan, Dina Novita, Dinda Nurazmi, Ilham Imansyah Utama, Intan Jiabah,M.Fauzani Fikri Ihsan Nasution, Madliana, Nadya Stefhanie Pasaribu, Nurlailly Rahmi Lubis, Rajmawati, Ramanda, Rapida Tija, Silvi, Zahra Aulia Putri

4. Peserta Seminar

Budi Irawn, Fahlul Azmi, Mayang Sari, Suci Aulia Utami Boru Aritonang, Nailah Fitriah Lubis, Shela Aulia Putri, Intan Shafira Br Sitorus, Aulia Ramadhani, Mawar Humairoh, Rita Sari, Surianawati, Sri Wahyuni Harahap, Nurjannah Kusuma, Wahyuni, Fitriana, Novita Wulandari, Fitri Ningsih, Mhd. Yunus Nasution, Hendrasto, Takbir, Bayu Dwi Prasetyo, Rahman Hasibuan, Zulfakar Sitorus, Imransyah Lubis, Anhari, Pariok

5. Rundown Seminar PKM PAI A Semester VI IAIDU ASAHAN

Bertindak sebagai MC pada acara ini adalah Ilham Imansyah Utama, Pembukaan MC, Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an oleh Saudari Adila Mawaddah Lubis, Do'a oleh Saudara M. Fauzani Fikri Ihsan Nasution, Kata Sambutan Perwakilan Mahasiswa Semester VI PAI A oleh Ahmad Nasir Sitorus, Kata Sambutan Kepala Desa, Desa Tanjung Alam oleh Ibu Kepala Desa, Diwakilkan Oleh Sekretaris Desa Bapak Arigus Fendi, Penyampaian Materi oleh Buya Dr. Suhardi, M. Pd.I dan Buya Dr. Sutrisno, MP.d tentang Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah, Sesi Tanya Jawab, Pemberian Piagam Penghargaan Kepada Desa Tanjung Alam dan Pemateri, Foto Bersama, Penutup oleh MC.



Gambar 1.

Pembukaan Seminar Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan



Gambar 2.

Doa Seminar Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan



Gambar 3.

Pemaparan Materi Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan



Gambar 4.

Foto Bersama setelah Pemaparan Materi Meningkatkan Pemahaman Al Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah Di Desa Tanjung Alam Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Melalui Karya Tulis Ilmiah di Desa Tanjung Alam, Kecamatan Sei Dadap, Kabupaten Asahan" berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan karya tulis ilmiah. Karena didalam sebuah lembaga harus dengan sistem manajemen yang baik agar sebuah visi dan misi lembaga tersebut dapat terlaksana dengan baik. (Suhardi, 2022). Beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman: Peserta kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman terhadap isi dan makna Al-Qur'an. Melalui proses penulisan karya tulis ilmiah, peserta lebih mendalami tafsir dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari.
2. Pengembangan Keterampilan Menulis: Selain pemahaman terhadap Al-Qur'an, peserta juga mengembangkan keterampilan menulis ilmiah. Mereka belajar menyusun argumen, mencari referensi, dan menyampaikan gagasan secara sistematis dan terstruktur.
3. Antusiasme dan Partisipasi: Antusiasme peserta sangat tinggi sepanjang kegiatan ini. Partisipasi aktif dalam diskusi dan penulisan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menarik minat dan perhatian masyarakat terhadap kajian Al-Qur'an.
4. Dukungan dan Kerjasama: Kesuksesan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan dan kerjasama yang baik antara tim pengabdian, pemerintah

desa, serta masyarakat setempat. Sinergi ini memungkinkan pelaksanaan program berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

5. Rekomendasi untuk Keberlanjutan: Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara rutin. Selain itu, pelatihan lanjutan tentang metodologi penelitian dan penulisan ilmiah dapat diberikan untuk memperdalam keterampilan peserta.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an serta keterampilan menulis ilmiah di Desa Tanjung Alam. Harapannya, program ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam upaya peningkatan literasi dan pemahaman keagamaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus dkk, (2022), *Metodologi Pengabdian Masyarakat/Kemitraan Universitas dan Masyarakat*, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Indonesia.
- Ana, Ratnawati. (2017). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press
- Anas, Sudijono, (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, (1971), *Alqur'an dan Terjemah Mushaf Syari'ah*, Surakarta.
- M. Quraish Shihab, (2008) et. all., *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus,
- Rizki, A., & Rahman, B. (2020). "Pengaruh Penggunaan Karya Tulis Ilmiah Terhadap Pemahaman Al-Qur'an di Kalangan Remaja Muslim." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2).
- Siregar, A., & Putra, B. (2021). "Pengaruh Penerapan Karya Tulis Ilmiah terhadap Pemahaman Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam*,
<https://kemenag.go.id>
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Suhardi, (2022). *Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) di desa Lobu Jiur Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan*, <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i1.2296>.